

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Implementasi model pembelajaran *blended learning* adalah proses pembelajaran dengan *Blended Learning* di MTs Bina Cendekia masih ditemui banyak kendala. Penerapan pembelajaran online yang dilakukan menemui banyak kendala teknis seperti siswa yang mengeluhkan jaringan internet, banyak distraksi yang terjadi saat pembelajaran, banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak punya gadget. Pelaksanaan pembelajaran secara luring juga masih belum maksimal, seperti kurang ketatnya peraturan untuk pembelajaran luring, terbatasnya waktu pembelajaran, serta kurang ketatnya protokol kesehatan untuk pembelajaran di masa darurat pandemi Covid-19.
- 2) Penggunaan media pembelajaran untuk mata pelajaran Fiqih di MTs Bina Cendekia untuk mendukung pembelajaran model *blended learning* selama masa pandemi masih dapat dikatakan sederhana. Seperti hanya dominan menggunakan media *Whatsapp* saja untuk pembelajaran daring, dan Modul untuk pembelajaran Fiqih secara luring.
- 3) Upaya pengembangan media pembelajaran digital di MTs Bina Cendekia untuk mendukung pembelajaran Fiqih di masa pandemi adalah berupa rencana realisasi pembuatan akun Youtube untuk keperluan upload video pembelajaran. Rekomendasi media pembelajaran digital berbasis website yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran Fiqih antara lain : *Wordwall.net*, *Wizer.me*, *Liveworksheet*.

### B. Saran

Dari beberapa temuan penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1) Bagi MTs Bina Cendekia

Persiapan dan perencanaan yang matang akan membantu suksesnya capaian pembelajaran dengan metode *blended learning*. Upaya untuk terus mengembangkan media-media penunjang pembelajaran tentu perlu sama-sama kita dukung. Selain itu, evaluasi dari implementasi *blended learning* di MTs Bina Cendekia juga diperlukan untuk membenahi kekurangan sekaligus memantau progres dari setiap proses pembelajaran menggunakan *blended learning* tersebut.

2) Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Sosialisasi dan edukasi yang baik terkait pola pembelajaran selama pandemi Covid-19 menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan model pembelajaran *blended learning*. Membuat peraturan terkait kegiatan belajar mengajar yang efisien dan efektif untuk pola pembelajaran daring dan luring secara bersamaan peneliti kira menjadi urgensi yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah beserta seluruh jajarannya. Disamping itu, peningkatan pengetahuan serta wawasan mengenai literasi media digital juga perlu diberdayakan untuk guru-guru di MTs Bina Cendekia, demi menunjang pola pembelajaran dimasa yang akan datang.

3) Bagi Siswa

Selain dituntut untuk mempelajari berbagai hal yang diajarkan di sekolah, siswa juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan. Mempelajari fitur-fitur teknologi bagi siswa menjadi hal yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masa kini. Kemampuan kognitif dan spiritual siswa akan menjadi lebih lengkap jika siswa juga memiliki berbagai keterampilan lain, seperti keterampilan menggunakan dan memanfaatkan fitur-fitur teknologi yang tersedia saat ini.